

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Sejarah singkat PT. Artha Prima Finance**

PT. Artha Prima Finance sebelumnya bernama PT. Partha Persada Multi Finance yang didirikan pada tanggal 02 Oktober 1989 dengan nama PT. Upi Persada oleh para pemilik dan pengelola dari PT. Bank Sri Partha di Bali, adapun maksud dan tujuannya adalah untuk menjalankan penjualan secara sewa, bangunan dan peralatan kantor. Pada tanggal 11 Mei 1992 nama perusahaan berubah menjadi PT. Partha Persada dan pada tanggal 22 Nopember 1994, maksud dan tujuan perusahaan dirubah menjadi sewa guna usaha (leasing) baik kapital maupun operational lease. Pada tanggal 05 Mei 1995, perusahaan merubah maksud dan tujuannya dari kegiatan sewa guna usaha (leasing) menjadi multi finance (leasing, factoring, credit card, dan consumer finance) juga melakukan perubahan nama menjadi PT. Partha Persada Multi Finance. Hal ini telah mendapat izin dari Menteri Keuangan RI melalui SK No. 287/KMK.017/1995 tanggal 06 Juli 1995.

Pada tanggal 17 Juli 2003 pemegang saham dari PT. Partha Persada Multi Finance menjual seluruh saham perusahaan kepada pemegang saham yang baru, kemudian nama perusahaan dirubah menjadi PT. Artha Prima Finance melalui akte notaris yang dibuat dihadapan Notaris I Putu Chandra, Notaris di Denpasar. Hal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan RI melalui KEP. 193/KMK.06/2004

tanggal 24 Mei 2004 untuk melakukan usaha dibidang pembiayaan konsumen, sewa guna usaha, anjak piutang dan usaha kartu kredit. PT. Artha Prima Finance melakukan pembiayaan kendaraan *second* roda empat atau lebih untuk kegiatan usaha yang produktif. Dalam perjalanannya, perusahaan memfokuskan pembiayaan kepada kendaraan bekas seperti truk, pickup dan angkutan kota, selain itu perusahaan juga membiayai kendaraan pribadi dalam jumlah tertentu. Pangsa pasar yang dibidik adalah para pengusaha dari kalangan menengah kebawah.

Pada bulan Mei 2011 PT. Artha Prima Finance meningkatkan modal dasar dan modal disetor nya untuk memenuhi PMK No. 84 Tahun 2006 mengenai ketentuan modal disetor minimum. Para pemegang saham perusahaan meningkatkan modal disetor perusahaan menjadi Rp 100 Milyar dan modal dasar ditingkatkan menjadi Rp 400 Milyar.

#### **4.2 Visi Misi dan Strategi PT. Artha Prima Finance**

##### 1. Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang berfokus ke ritel dan menjadi solusi keuangan bagi mitra usaha.

##### 2. Misi

- a. Menciptakan produk yang inovatif serta bekerjasama dengan mitra usaha.
- b. Mengupayakan sumber daya manusia yang profesional untuk menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi etika bisnis.

c. Memberikan nilai tambah dan kesejahteraan bagi stakeholder.

### 3. Strategi

- a. Memfokuskan kepada kendaraan roda empat yang berorientasi ke produk kormesil.
- b. Mempertahankan pelayanan yang prima terhadap mitra usaha dan nasabah.
- c. Secara terus-menerus meningkatkan kualitas semua karyawan melalui pelatihan, baik yang disediakan oleh perusahaan maupun dikirim ke lembaga pelatihan.

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait terutama dalam hal pendanaan, dengan menjunjung tinggi tanggung jawab yang melekat dan saling menguntungkan.

## 4.3 Profil Komisaris Dan Direktur

### 1. BUDI SUNARDI

#### **Komisaris utama**

**Budi Sunardi** (lahir 1958), warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2009. Sebelum bergabung dengan perusahaan, Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (2000-2005) PT. Artha Asia Finance Jakarta, Presiden Direktur (1999-2000) PT. Multindo Auto Finance Semarang, Direktur (1994-1999) PT. Altra Subentra Finance Bandung, General Manager (1990-1994) PT. Armada Subentra Finance Semarang. Beliau lulus dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 1983.

## 1. SYAMSUL NUGROHO

### **Komisaris**

**Syamsul Nugroho** (lahir 1959), warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris sejak bulan November 2009, sebelumnya di PT. Artha Prima Finance beliau menjabat sebagai Deputy Direksi. Memulai karir pada tahun 1985 sebagai Research Analyst di PT. Data Impact, Jakarta. Kemudian beliau melanjutkan karir di PT. Lippo Bank kantor Pusat sebagai Staff Divisi Retail Banking KPNO (1992 – 1993) dan sebagai Staff Divisi Pengawasan Kredit Kantor Pusat (1993 – 1999). Pengalaman berkarir di Perbankan berlanjut hingga pada tahun 1993 – 1999 beliau pernah menjabat sebagai Divisi Administrasi & Pengawasan Kredit Kantor Pusat dan Koordinator Bidang Pemberesan Administrasi Kredit Bank BIRA BBU pada tahun 1999 – 2000 di PT. Bank BIRA, Tbk. Setelah itu beliau menjabat sebagai *Head of Risk Management Division* (2000 – 2006), *Head of Remedial Division* dan *Head of Legal Division* (2005 – 2006) serta pada tahun 2006 – 2008 sebagai Collection Division Head dan Advisor di PT. Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJF). Beliau lulus dari Fakultas Hukum jurusan Hukum Perdata, Universitas Pancasila Jakarta tahun 1989.

## 2. JUNUS ELIM LEATEMIA

### **Direktur Utama**

**Junus Elim Leatemia** (lahir 1967), warga negara Indonesia, dipercaya sebagai Direktur Utama pada bulan November 2009. Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau menjabat sebagai *General Manager Finance*

*and Operation* (1994-2004) PT. Trihamas Finance Jakarta. Beliau lulus dari Akademi Akuntansi "YAI" Jakarta jurusan Akuntansi, tahun 1994.

### **3. TUDI KRISMAWAN**

#### **Direktur**

**Tudi Krismawan** (lahir 1969), warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur sejak 2008. Sebelum menjabat sebagai direktur, Beliau menjabat sebagai *General Manager* (2007-2008) PT. Artha Prima Finance, PT. Multindo Auto Finance sebagai *General Manager Risk Management & Compliance* (2004-2005), *Area General Manager* PT. Multindo Auto Finance (2002-2004). Dimulai berkarier bidang Finance sejak tahun 1996 di PT. Altra Subentra Finance. Beliau lulusan dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1996.

### **4. FAUZAN ADRIANSYAH**

#### **Direktur**

**Fauzan Adriansyah** (lahir 1973), warga negara Indonesia, diangkat sebagai Direktur sejak Januari 2010. Sebelum menjabat sebagai direktur beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operation serta Kepala Divisi Treasury Operation di Kantor Pusat PT. Artha Prima Finance (2008-2009). Pengalaman berkarir didunia Perbankan dimulai di Bank Bali pada tahun 1998, kemudian berlanjut di Bank Permata menjabat sebagai *Customer Relationship Supervisor* pada tahun 2004 dan sebagai *Branch Network*

*Distribution Officer* pada tahun 2007. Beliau lulus dari Universitas Pasundan Bandung tahun 1997.

## 5. SIMON PRATAMA

### Direktur

**Simon Pratama** (lahir 1987), warga negara Indonesia, diangkat menjadi direktur sejak Februari 2011. Sebelum menjabat sebagai direktur, beliau menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Pengembangan di Kantor Pusat PT. Artha Prima Finance sejak tahun 2009. Beliau kembali bergabung dengan Kantor Pusat perusahaan setelah lulus sebagai *Master of Finance di Royal Melbourne Institute of Technology*, Melbourne, Australia pada tahun 2010.

## 4.4 Produk

### 1. Kredit kendaraan komersil

Kredit yang diperuntukan kepada para nasabah yang ingin melakukan pengadaan kendaraan roda empat atau lebih yang kegunaannya dari kendaraan tersebut digunakan untuk membantu melakukan kegiatan usaha ataupun operasi bisnis calon nasabah. Seperti pengadaan kendaraan truk dan *pickup* bekas.

Kredit ini juga diperuntukan bagi nasabah yang ingin melakukan pengadaan kendaraan roda empat atau lebih yang akan digunakan untuk mengangkut penumpang seperti angkutan kota, mikrolet, dan kendaraan yang sejenis.

## 2. Kredit kendaraan pribadi

Kredit yang diperuntukan bagi nasabah yang ingin melakukan pengadaan kendaraan bekas roda empat yang kegunaannya diperuntukan untuk penggunaan pribadi.